

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan kajian teori dan didukung adanya analisis serta mengacu pada perumusan masalah yang telah diuraikan, dapat disimpulkan beberapa hal berikut.

1. Hasil belajar matematika siswa dengan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* berbantuan *Ethnofun* lebih baik daripada hasil belajar matematika siswa dengan pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* pada pokok bahasan bangun ruang sisi datar.
2. Hasil belajar matematika siswa dengan *Computational Thinking* tinggi lebih baik daripada hasil belajar matematika siswa dengan *Computational Thinking* sedang maupun rendah. Hasil belajar matematika siswa dengan *Computational Thinking* sedang lebih baik daripada hasil belajar matematika siswa dengan *Computational Thinking* rendah pada pokok bahasan bangun ruang sisi datar.
3. Tidak ada pengaruh antara model pembelajaran *PBL* berbantuan *Ethnofun* dengan *Computational Thinking* siswa terhadap hasil belajar. Pada masing-masing *Computational Thinking* siswa yaitu tinggi, sedang dan rendah, hasil belajar matematika siswa dengan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* berbantuan *Ethnofun* lebih baik daripada hasil belajar matematika siswa dengan pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* pada pokok bahasan bangun ruang sisi datar.

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan dan dalam rangka turut mengembangkan pembelajaran matematika, disampaikan beberapa saran seperti berikut.

1. Bagi Siswa

- a. Pada saat diterapkan pembelajaran dengan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* berbantuan *Ethnofun*, siswa diharapkan dapat berkomunikasi dan bekerja sama dengan baik antar anggota kelompok dan berusaha semaksimal mungkin dalam mengerjakan tugas.
- b. Siswa diharapkan selalu aktif, kreatif, dan bersungguh-sungguh dalam pembelajaran, sehingga konsep dari materi yang diajarkan dapat dipahami dengan baik, khususnya pada pokok bahasan bangun ruang sisi datar, sebaiknya siswa mendiskusikan kesulitan yang dialami kepada siswa lain atau kepada guru agar memperoleh pemecahan masalah yang optimal

2. Bagi Guru Mata Pelajaran

- a. Guru sebaiknya memilih model pembelajaran yang paling sesuai untuk diterapkan dalam proses pembelajaran, misalnya dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* berbantuan *Ethnofun*, karena dalam hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* berbantuan *Ethnofun* memberikan prestasi belajar yang lebih baik dibandingkan pembelajaran konvensional.

3. Bagi Kepala Sekolah

- a. Dalam rangka menambah wawasan dan kompetensi guru dalam dunia kependidikan, terutama yang berkaitan dengan proses pembelajaran matematika, maka hendaknya kepala sekolah secara aktif menghimbau guru matematika untuk mengikuti diskusi, seminar, pelatihan, maupun kegiatan ilmiah kependidikan.
- b. Kepala sekolah hendaknya memotivasi guru matematika untuk melakukan inovasi dalam menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

4. Bagi Peneliti Lain

- a. Peneliti lainnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan model pembelajaran dan *Computational Thinking* sehingga diperoleh model dan metode pembelajaran yang efektif untuk diterapkan pada siswa dengan *Computational Thinking* yang berbeda
- b. Selain itu, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan memperhatikan variabel bebas yang lain seperti kecemasan atau kecerdasan siswa.